

## **ABSTRAK**

Provinsi Jawa Tengah memiliki 35 kabupaten atau kota, dengan sumber-sumber pendapatan dan kekayaan alam yang melimpah di setiap daerahnya. Maka dari itu, dilakukan sebuah penelitian yang bertujuan untuk mengetahui dan membuktikan secara empiris adanya pengaruh Dana Alokasi Umum (DAU), Dana Alokasi Khusus (DAK), dan Pendapatan Asli Daerah (PAD) terhadap Belanja Langsung pada Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Tengah. Objek penelitian ini terdiri dari 35 daerah kabupaten/kota di Provinsi Jawa Tengah dan data yang digunakan diambil pada tahun 2013-2017.

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yang bersumber dari dokumen Laporan Realisasi APBD Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Tengah yang di dapat dari Badan Pemeriksa Keuangan (BPK) Jawa Tengah. Dalam Laporan Realisasi APBD ini diperoleh data mengenai jumlah realisasi Dana Alokasi Umum (DAU), Dana Alokasi Khusus (DAK), Pendapatan Asli Daerah (PAD), dan Belanja Langsung yang terdiri dari 3 komponen belanja yaitu Belanja Pegawai, Belanja Barang dan Jasa, dan Belanja Modal. Metode pengambilan sampel dalam penelitian ini dengan mengambil seluruh populasi yang kemudian dilakukan analisis dengan menggunakan analisis regresi linier berganda dan uji asumsi klasik.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa Dana Alokasi Umum (DAU) dan Pendapatan Asli Daerah (PAD) mempunyai pengaruh positif dan signifikan, sedangkan Dana Alokasi Khusus (DAK) mempunyai hasil yang tidak signifikan terhadap Belanja Langsung. Target penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pendapatan mana yang dapat digali potensi penerimaan pendapatan daerahnya agar dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan daerah dengan pengeluaran Belanja Langsung.

Kata kunci : Dana Alokasi Umum (DAU), Dana Alokasi Khusus (DAK), Pendapatan Asli Daerah (PAD), Belanja Langsung, Pemerintah Daerah.